

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Di Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja¹. Kontribusi tersebut menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional, terutama dalam menghadapi situasi krisis ekonomi². Di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur, UMKM tidak hanya menjadi sumber penghidupan masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi berbasis lokal.

Sebagian besar masyarakat Sampang menggantungkan hidup pada sektor perdagangan kecil, pertanian, jasa, dan kerajinan. Namun demikian, dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan klasik, seperti keterbatasan modal, rendahnya akses terhadap lembaga keuangan formal, keterbatasan manajemen usaha, serta rendahnya literasi keuangan³. Permasalahan permodalan menjadi hambatan utama karena sebagian pelaku usaha tidak memiliki jaminan yang memadai, menghadapi persyaratan administratif yang

¹ Maria Vera, Fauzan Aziz Ahmad, and Rahmawati Depi, "Meningkatkan Daya Saing UMKM Lokal Melalui Strategi Pemasaran Digital Di Era Digital," *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen: Politeknik Pratama Purwokerto* 4, no. 2 (2024): 208–20.

² Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, and Mulawarman Hannase, "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 29–45.

³ Fatih Atsaris Sujud, "Inisiasi Otoritas Jasa Keuangan Kediri Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Kediri," *Jurnal Tanbih* 1, no. 1 (2024): 67–87.

kompleks, serta terbebani oleh sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional yang dinilai memberatkan⁴.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, sektor UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendukung yang mampu memperkuat akses pembiayaan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan⁵.

Seiring dengan berkembangnya sistem keuangan syariah di Indonesia, hadir alternatif pembiayaan berbasis prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, tolong-menolong (*ta'awun*), serta larangan praktik *riba*, *gharar*, dan spekulasi⁶. Salah satu lembaga yang berperan dalam memperluas akses keuangan syariah adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). KSPPS merupakan lembaga keuangan mikro berbasis koperasi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui prinsip ekonomi Islam, sebagaimana diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dari data BPS diketahui bahwa Jumlah KSPPS di Kabupaten Sampang sebanyak 7.⁷

Kehadiran KSPPS menjadi penting dalam mendorong inklusi keuangan syariah, yaitu proses perluasan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang

⁴ Khafid Ismail, Miftakhur Rohmah, and Diah Ayu Pratama Putri, "Peranan UMKM Dalam Penguatan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 7, no. 2 (2023): 208–17.

⁵ Tengku Khairil Ahsyar, Syaifullah Syaifullah, and Ardiansyah Ardiansyah, "E-Marketplace Media Pengembangan Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dinas Koperasi Umkm Kota Pekanbaru," *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 6, no. 1 (2020): 43–54.

⁶ Dewi Prihatini et al., "Peningkatan Literasi Keuangan Islam Pada KSPPS Di Kabupaten Jember," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1, no. 4 (2022): 72–80.

⁷ Ely Firda Maulida, "PENGARUH HARGA DAN PROSES TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA PRODUK SIMPANAN UMUM SYARIAH (Studi Pada Koperasi Konsumen Syariah Mitra Usaha Ideal (MUI) USPPS Cabang Manyar Gresik)," 2025, https://etheses.iainkediri.ac.id/16993/2/20402034_bab1.pdf.

terjangkau, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan masyarakat⁸. Namun, dalam praktiknya, lembaga keuangan syariah juga menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi keuangan masyarakat, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya pemahaman terhadap manfaat produk keuangan syariah⁹.

Salah satu lembaga yang aktif dalam pengembangan ekonomi berbasis syariah di wilayah Madura adalah KSPPS Nuri Jatim, yang memiliki jaringan cabang di Kabupaten Pamekasan, Sampang, Bangkalan, dan Sumenep. Di Kabupaten Sampang sendiri, KSPPS Nuri memiliki beberapa cabang, termasuk Cabang Sampang Kota yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

KSPPS Nuri Jatim Cabang Sampang hadir sebagai solusi pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dengan menyediakan berbagai skema akad syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Lembaga ini tidak hanya memberikan akses permodalan tanpa riba, tetapi juga melakukan pendampingan, pembinaan, edukasi keuangan syariah, serta monitoring usaha bagi para anggotanya. Dengan pendekatan tersebut, KSPPS Nuri Jatim Cabang Sampang berupaya menjadi mitra strategis dalam meningkatkan omzet, memperluas usaha, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat¹⁰.

Meskipun demikian, efektivitas pembiayaan mikro syariah dalam meningkatkan perekonomian pelaku UMKM masih memerlukan kajian lebih mendalam. Pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana pembiayaan yang

⁸ Syaifullah Syaifullah et al., "PERAN KSPPS NURI CABANG PEGANTENAN DALAM MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN USAHA MIKRO MASYARAKAT," *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2024): 468–78.

⁹ Magdalena Silawati Samosir, Yosefina Andia Dekrita, and Cicilia Ayu Wulandari, "Trend Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Simpan Pinjam: Perspektif Arus Kas Operasi (Studi Pada Koperasi Primer Di Puskopdit Swadaya Utama Maumere)," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 7, no. 2 (2022): 397–408.

¹⁰ Amir Mahmud et al., "OPTIMALISASI PERAN KSPPS NURI JATIM CABANG PASONGSONGAN DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT," *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2025): 944–51.

diberikan mampu meningkatkan omzet usaha, memperkuat manajemen usaha, memperluas jaringan pasar, serta meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM secara berkelanjutan. Selain itu, perlu dianalisis pula faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program pembiayaan tersebut di tingkat lokal¹¹.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSPPS Nuri Jatim Cabang Sampang dalam mengembangkan perekonomian usaha mikro masyarakat, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas program pembiayaan mikro syariah yang dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi lembaga keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta menjadi rekomendasi strategis bagi penguatan program pembiayaan UMKM berbasis syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul: **Peran Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Peningkatan Ekonomi Pelaku Ukm Di Kspps Nuri Jatim Cabang Sampang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dampak KSPPS Nuri Jatim terhadap pertumbuhan UMKM. Artinya seperti apa dampak yang di timbulkan dengan adanya KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang

¹¹ Siti Rizqotul Kamila, H J Nurul Setianingrum, and M M SE, "Peran Account Officer Dalam Menangani Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bmt Masalah Lil Ummah Sukowono Jember," *Skripsi*, 2021.

terhadap pertumbuhan UMKM di Kabupate Sampang melalui program pembiayaan yang ada di KPPS Nuri Jatim.

2. Peran KSPPS Nuri Jatim dalam peningkatan ekonomi UMKM. Artinya bagaimana peningkatan ekonomi UMKM dengan adanya program pembiayaan KSPPS Nuri Jatim Sampang
3. Kendala yang dihadapi KSPPS Nuri Jatim. Artinya apa saja kendala-kendala yang dialami KSPPS Nuri Jatim Cabang Sampang dalam mengimplementasikan program-program pembiayaan.
4. Efektivitas KSPPS Nuri Jatim dalam pembiayaan UMKM. Artinya sejauh mana efektifitas pembiayaan KSPPS Nuri Jatim dalam meningkatkan ekonomi UMKM.

C. Batasan Masalah

Dari Identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini lebih menitik beratkan pada peran pembiayaan mikro syariah dalam peningkatan ekonomi pelaku UMKM di KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran pembiayaan yang dilakukan oleh KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang dalam peningkatan ekonomi pelaku UMKM?.
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan oleh KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang untuk meningkatkan ekonomi pelaku UMKM ?

E. Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan yang dilakukan oleh KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang dalam upaya peningkatan ekonomi UMKM.
2. Menganalisis strategi yang dilakukan oleh KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang untuk meningkatkan ekonomi pelaku UMKM.

F. Manfaat

Manfaat penelitian merupakan manfaat yang diperoleh dari penelitian ketika tujuan tercapai. Manfaat yang dapat kita temukan ketika tujuan tercapai dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang berlatar belakang dari tujuan penelitian verifikatif untuk mengecek teori yang sudah ada. Manfaat praktis adalah manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah praktis. Berikut merupakan manfaat dilaksanakannya penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini ketika tujuan penelitian tercapai adalah penelitian ini digunakan untuk menguji teori yang telah ada sebelumnya yang berasal dari jurnal acuan. Teori tersebut adalah bagaimana peran pembiayaan mikro syariah dalam peningkatan ekonomi pelaku UMKM di KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang. Hasil pengujian teori pada penelitian ini akan menghasilkan pembuktian dan penguatan dari teori sebelumnya terhadap fakta yang terjadi di lapangan. Selain sebagai penguji teori yang telah ada sebelumnya, manfaat penelitian ini sebagai referensi bagi

penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan peran pembiayaan KSPPS Nuri Jatim untuk peningkatan ekonomi UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang peran pembiayaan mikro syariah dalam peningkatan ekonomi pelaku UMKM di KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang.

b. Bagi Akademisi Universitas

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi literasi kampus khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Syariah sebagai bahan kajian penelitian dan referensi pengambilan keputusan terkait peran pembiayaan mikro syariah dalam peningkatan ekonomi pelaku UMKM di KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang yang dapat dipertanggung jawabkan.

c. Bagi KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta sebagai sumber informasi bagi KSPPS Nuri Jatim cabang Sampang dalam upaya peningkatan pelaku UMKM.